

PEDOMAN OBSERVASI

Aspek yang diamati:

1. Lokasi SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora.
2. Sejarah singkat SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora.
3. Sarana dan prasarana di SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora.
4. Proses kegiatan bimbingan berbasis islami yang dilakukan di SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora.
5. Ciri khas dari SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora.
6. Metode pendekatan bimbingan yang digunakan di SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora.
7. Program bimbingan yang digunakan di SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora.

No.	Aspek Yang Diamati	Observasi		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Lokasi SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora.	✓		
2.	Sejarah singkat SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora.	✓		
3.	Sarana dan prasarana di SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora.	✓		
4.	Proses kegiatan bimbingan konseling yang dilakukan di SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora.	✓		
5.	Ciri khas dari SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora.		✓	
6.	Metode pendekatan bimbingan yang digunakan di SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora.		✓	
7.	Program bimbingan yang digunakan di SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora.		✓	

PEDOMAN DOKUMENTASI

Aspek yang diamati:

1. Data anak tuna grahita SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora yang tidak dapat mengelola emosinya.
2. Foto kegiatan SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora.
3. Foto implementasi teknik *modelling* untuk pengelolaan emosi anak tunagrahita.
4. Dokumentasi sarana dan prasarana SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora.

No.	Jenis Dokumen	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak
1.	<i>Arsip Tektual</i>	Profil SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora	✓	
		Program kerja BK di SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora	✓	
		Struktur kepengurusan SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora	✓	
		Visi-Misi SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora	✓	
2.	<i>Arsip Visual</i>	Foto kegiatan SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora.	✓	
		Foto implementasi teknik <i>modelling</i> untuk mengelola emosi anak tunagrahita.	✓	
		Dokumentasi sarana dan prasarana SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora.	✓	

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Guru Pendamping Khusus (Konseling) SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora

1. Bagaimana perilaku siswa saat berada di dalam kelas dan luar kelas?
2. Bagaimana interaksi siswa dengan teman sekelas?
3. Bagaimana kebiasaan anak saat berada di dalam kelas?
4. Ketika berada di dalam kelas anak dekat dengan siapa saja?
5. Ketika berada di luar kelas anak dekat dengan siapa saja?
6. Aktivitas apa saja yang dilakukan anak apabila di sekolah ? (di luar Kegiatan Belajar Mengajar)
7. Kapan anak menunjukkan perilaku mudah emosi saat di sekolah?
8. Apa saja yang dilakukan anak saat tidak bisa mengelola emosinya?
9. Dimana biasanya anak tunagrahita ringan menghabiskan waktu saat berada di sekolah di luar kegiatan belajar mengajar?
10. Siapa saja sasaran anak tunagrahita mampu didik ketika tidak mengelola emosi?
11. Berapa kali anak menampakkan perilaku mudah emosi saat di sekolah?
12. Bagaimana sikap anak tunagrahita mampu didik setelah melakukan perilaku diluar kendali?
13. Apakah ada hukuman untuk setiap perbuatannya?
14. Bagaimana *punishment* yang diberlakukan terhadap anak tunagrahita mampu didik?
15. Apa yang menyebabkan anak tunagrahita mampu didik melakukan perilaku mudah emosi?
16. Apa dampak yang diterima anak tunagrahita mampu didik setelah melakukan perilaku mudah emosi?
17. Bentuk-bentuk perilaku-perilaku emosi yang di tampilkan oleh anak tunagrahita mampu didik?

B. Wali Kelas SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora

1. Berapa orang jumlah murid yang ada di kelas?
2. Bagaimana cara guru agar anak tunagrahita tidak mudah marah dan putus asa saat menemui pelajaran yang sulit baginya?
3. Bagaimana cara guru agar anak tunagrahita tetap tenang pada saat belajar?
4. Bagaimana cara guru mengelola emosi takut pada anak tunagrahita mampu didik?
5. Bagaimana cara guru mengelola emosi marah pada anak tunagrahita mampu didik?
6. Bagaimana cara guru mengelola emosi gembira pada anak tunagrahita mampu didik?
7. Bagaimana cara guru mengelola emosi sedih pada anak tunagrahita mampu didik?
8. Bagaimana cara guru mengelola emosi cemburu pada anak tunagrahita mampu didik?
9. Bagaimana cara guru agar anak tunagrahita mampu didik tetap bersemangat pada saat belajar?
10. Bagaimana cara guru agar anak tunagrahita mampu didik mempunyai rasa kepercayaan dan keyakinan pada diri sendiri?
11. Bagaimana anak tunagrahita dapat memahami dan menghargai perasaan orang lain yang ada di sekitarnya?
12. Apakah anak tunagrahita dapat membina hubungan dengan orang lain?
13. Apakah anak tunagrahita dapat saling tolong-menolong di saat ada teman mereka yang memerlukan pertolongan?
14. Apa saja faktor pendukung pendidikan pengelolaan emosi anak tunagrahita mampu didik SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora, jelaskan!
15. Apa saja faktor penghambat pendidikan pengelolaan emosi anak tunagrahita mampu didik di SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora, jelaskan!

TRANSKIP WAWANCARA 1

Narasumber : 1

Nama : Dhika Buyung, S.Pd.

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (Konseling) SLB Budi Mulyo,
Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora

Hari/ Tanggal : Senin, 14 November 2022

Pukul : 11.00 WIB

Tempat : Ruang Guru SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten
Blora

SUBJEK	HASIL WAWANCARA
Peneliti	Assalamu'alaikum pak...
Dhika Buyung, S.Pd.	Waalaikumsalam warahmatullah wabarakatuh.
Peneliti	Maaf mengganggu waktunya sebentar pak.
Dhika Buyung, S.Pd.	Iya mba gapapa..
Peneliti	Langsung saja saya bertanya nggih pak, bagaimana perilaku siswa saat berada di dalam kelas dan luar kelas?
Dhika Buyung, S.Pd.	Beberapa siswa tunagrahita mampu didik di dalam kelas suka mengganggu teman-temannya, tidak patuh sama aturan kadang suka melotot kalau di bilangin Di luar kelas biasanya sama ibunya jadi mungkin agak terkontrol mengganggu temannya.
Peneliti	Bagaimana interaksi siswa dengan teman sekelas?
Dhika Buyung, S.Pd.	Teman sekelasnya takut sama subjek-subjek tertentu, cuman satu orang yang masih mau temenan sama subjek tapi itu terkadang juga sering jadi target atau sasaran subjek.
Peneliti	Bagaimana kebiasaan anak saat berada di dalam kelas?
Dhika Buyung, S.Pd.	Tidak bisa diam, suka teriak-teriak, suka mengganggu, suka jalan-jalan di dalam kelas, tidak bisa patuh aturan kelas, tidak

	bisa di bilangin/di tegur.
Peneliti	Ketika berada di dalam kelas anak dekat dengan siapa saja?
Dhika Buyung, S.Pd.	Sama satu orang teman yang ada di kelasnya.
Peneliti	Ketika berada di luar kelas anak dekat dengan siapa saja?
Dhika Buyung, S.Pd.	Biasanya sama ibunya, kebetulan ibunya suka nungguin setiap hari di depan sekolah
Peneliti	Aktivitas apa saja yang dilakukan anak apabila di sekolah ? (di luar Kegiatan Belajar Mengajar)
Dhika Buyung, S.Pd.	Kebanyakan sama ibunya atau bapaknya kalau sudah jam istirahat, biasanya makan di taman sekolah.
Peneliti	Kapan anak menunjukkan perilaku mudah emosi saat di sekolah?
Dhika Buyung, S.Pd.	Tidak menentu, terkadang saat mungkin anak merasa bosan, atau dia kesal sama temannya.
Peneliti	Apa saja yang dilakukan anak saat tidak bisa mengelola emosinya?
Dhika Buyung, S.Pd.	Memukul temannya, menggebrakan meja, melotot matanya kayak mau nantang, mencubit, menjambak, mendorong anak lain, berkata yang tidak baik.
Peneliti	Dimana biasanya anak tunagrahita ringan menghabiskan waktu saat berada di sekolah di luar kegiatan belajar mengajar?
Dhika Buyung, S.Pd.	Biasanya mereka asyik bermain di taman sekolah.
Peneliti	Siapa saja sasaran anak tunagrahita mampu didik ketika tidak mengelola emosi?
Dhika Buyung, S.Pd.	Satu teman sekelasnya, kalau di luar kelas ya sama teman-teman dari kelas lain.
Peneliti	Berapa kali anak menampakkan perilaku mudah emosi saat di sekolah?
Dhika Buyung, S.Pd.	Tidak terhitung hampir berkali-kali.
Peneliti	Bagaimana sikap anak tunagrahita mampu didik setelah melakukan perilaku diluar kendali?
Dhika Buyung, S.Pd.	Mereka ketawa-ketawa sendiri seperti puas setelah mengganggu temannya.
Peneliti	Apakah ada hukuman untuk setiap perbuatannya?

Dhika Buyung, S.Pd.	Ada, pertama di tegur tapi kalo kebangetan saya suruh keluar dari kelas biar jera dan tidak mengganggu yang lain lagi tapi sama saja nanti di ulangin lagi.
Peneliti	Bagaimana <i>punishment</i> yang diberlakukan terhadap anak tunagrahita mampu didik?
Dhika Buyung, S.Pd.	Teguran tidak pernah saya hukum dengan fisik.
Peneliti	Apa yang menyebabkan anak tunagrahita mampu didik melakukan perilaku mudah emosi?
Dhika Buyung, S.Pd.	Bosan dengan pelajaran, kesal liat temannya, di ejek teman lain.
Peneliti	Apa dampak yang diterima anak tunagrahita mampu didik setelah melakukan perilaku mudah emosi?
Dhika Buyung, S.Pd.	Tidak ada teman yang mau bermain sama subjek, takut di pukul sama subjek dan orangtua siswa lain menjadi kesal sama subjek.
Peneliti	Bentuk-bentuk perilaku-perilaku emosi yang di tampilkan oleh anak tunagrahita mampu didik?
Dhika Buyung, S.Pd.	Memukul, mendorong, mengejek dengan nama yang jelek, menghasut, mengintimidasi teman yang tidak subjek sukai, menjambak rambut anak yang lemah, dan menendang-nendang kursi temannya yang sedang fokus belajar.

TRANSKIP WAWANCARA 2

Narasumber : 2

Nama : Sri Sugiarti, S.Pd.

Jabatan : Wali Kelas SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten
Blora

Hari/ Tanggal : Senin, 14 November 2022

Pukul : 13.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten
Blora

SUBJEK	HASIL WAWANCARA
Peneliti	Assalamu'alaikum bu...
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Waalaikumsalam warahmatullah wabarakatuh.
Peneliti	Maaf mengganggu waktunya sebentar bu.
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Iya..
Peneliti	Langsung saja nggih bu, berapa orang jumlah murid yang ada di kelas?
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Jumlah siswa dalam 1 kelas ada 6 anak, 2 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.
Peneliti	Bagaimana cara guru agar anak tunagrahita tidak mudah marah dan putus asa saat menemui pelajaran yang sulit baginya?
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Sebenarnya guru harus mempunyai cara tersendiri agar anak tunagrahita mampu didik tidak mudah marah dan putus asa saat menemui pelajaran yang sulit baginya. Maka alternatif yang saya lakukan sebagai wali kelas adalah mempelajari karakteristiknya dan menyesuaikan kemampuan anak tunagrahita mampu didik sehingga pembelajarannya di turunkan sesuai kemampuan anak tunagrahita mampu didik kalau kita memaksakan kehendak kita maka anak tunagrahita mampu didik akan tantrum (mengamuk).

Peneliti	Bagaimana cara guru agar anak tunagrahita tetap tenang pada saat belajar?
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Berbicara mengenai agar anak tunagrahita mampu didik tetap tenang saat pembelajaran adalah setiap anak tunagrahita mampu didik perlu pendekatan yang komprehensif jadi apabila ada anak tunagrahita mampu didik yang tidak mau tenang dengan sedikit ketegasan maka sebagai guru harus bersuara agak keras sedikit, ada yang dengan cara tatap wajah langsung jadi sebagai guru harus berada di samping anak tunagrahita mampu didik agar anak tunagrahita mampu didik mampu duduk dengan tenang, adapula yang harus di diamankan saja dengan sendirinya anak tunagrahita mampu didik akan tenang.
Peneliti	Bagaimana cara guru mengelola emosi takut pada anak tunagrahita mampu didik?
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Pada saat anak tunagrahita mampu didik merasa takut sebagai guru ada yang harus dengan di peluk, adapula yang harus mencari tahu apa penyebab yang membuat anak tunagrahita mampu didik merasa takut dan menjauhkan penyebabnya yang menjadikan anak tunagrahita mampu didik merasa takut tersebut misal teman sebangku yang suka mengganggu temannya atau benda-benda yang membuat anak tunagrahita mampu didik merasa takut.
Peneliti	Bagaimana cara guru mengelola emosi marah pada anak tunagrahita mampu didik?
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Dengan cara menegurnya dengan volume suara guru agak dikeraskan agar anak tunagrahita mampu didik tidak terbiasa marah-marah tanpa sebab di kelas. Dan kalau dibiarkan saja maka anak tunagrahita mampu didik akan terbiasa terus-menerus untuk marah-marah di dalam kelas saat pembelajaran dan akan mengganggu teman yang lain maupun sesama anak tunagrahita mampu didik.
Peneliti	Bagaimana cara guru mengelola emosi gembira pada anak tunagrahita mampu didik?
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Dengan cara menyalurkan emosi anak tunagrahita mampu didik misal ke menggambar, bernyanyi dll. Guru memberikan buku gambar dan memintanya untuk mewarnai sesuai keinginannya. Setelah selesai menggambar mereka bisa bernyanyi bersama agar anak tunagrahita ringan yang lain juga mendapatkan energi positif yang membuat anak tunagrahita mampu didik yang lain merasa bahagia, karena saat gembira anak tunagrahita mampu

	didik mempunyai banyak imajinasi yang tidak terduga bisa kita lihat dari anak tunagrahita mampu didik.
Peneliti	Bagaimana cara guru mengelola emosi sedih pada anak tunagrahita mampu didik?
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Dengan cara guru sebisa mungkin menghiburnya dengan membuat kelucuan dikelas, mengajak anak tunagrahita mampu didik yang sedih maupun yang tidak sedih bernyanyi bersama, dan dengan sentuhan kepada anak tunagrahita mampu didik yang sedang sedih agar dapat membuat anak tunagrahita mampu didik merasa lebih baik dan tidak larut dalam kesedihannya. Serta meminta anak tunagrahita mampu didik yang lain menghibur temannya yang sedang sedih.
Peneliti	Bagaimana cara guru mengelola emosi cemburu pada anak tunagrahita mampu didik?
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Dengan cara memberi perhatian yang sama kesetiap anak tunagrahita mampu didik, tidak memilih-milih anak tunagrahita mampu didik yang pintar maupun tidak dan tidak memilih-milih anak tunagrahita mampu didik dari kalangan atas, menengah maupun bawah. Semua diperlakukan sama dalam hal perhatian kesetiap anak tunagrahita mampu didik sehingga anak tunagrahita mampu didik merasa ada kesetaraan dalam perhatian kelas.
Peneliti	Bagaimana cara guru agar anak tunagrahita mampu didik tetap bersemangat pada saat belajar?
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Dengan cara membuat pembelajaran semenarik mungkin agar anak tunagrahita mampu didik tertarik dengan pembelajaran yang akan dipelajari. Membuat sesuatu hal yang unik dengan gambar yang penuh warna agar lebih berkesan saat di lihat yang membuat anak tunagrahita mampu didik mempunyai rasa ingin tahu yang kuat. Sehingga akan muncul pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran yang menarik minat anak tunagrahita mampu didik untuk belajar.
Peneliti	Bagaimana cara guru agar anak tunagrahita mampu didik mempunyai rasa kepercayaan dan keyakinan pada diri sendiri?
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Dengan cara mempelajari karakteristik anak tunagrahita mampu didik dan memotivasi anak tunagrahita mampu didik serta meyakinkan anak tunagrahita mampu didik tersebut bahwa kamu bisa, maka jangan pernah berputus asa terhadap hal yang menurutmu sulit dan jangan pernah malu dengan teman-teman yang ada di kelas. Buktikan bahwa kamu mampu dan bisa untuk

	melakukan hal tersebut agar orang tuamu bangga dengan kemampuan yang kamu miliki.
Peneliti	Bagaimana cara anak tunagrahita dapat memahami dan menghargai perasaan orang lain yang ada di sekitarnya?
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Dengan cara verbal yaitu meminta anak tunagrahita mampu didik langsung melakukan tindakan sehingga anak tunagrahita mampu didik tersebut apabila melihat orang lain sedang sedih dengan meneteskan air mata, tanpa diminta maka akan menghapus air mata temannya secara langsung. contohnya AA itu sapu air mata temen kamu yang sedang menangis biar dia tidak menangis lagi sehingga anak tunagrahita mampu didik tersebut tertanam jiwanya apabila melihat temannya yang sedang menangis maka anak tunagrahita mampu didik akan menyapu air matanya sehingga tidak menangis lagi.
Peneliti	Apakah anak tunagrahita bisa membina hubungan dengan orang lain?
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Tentu dapat.
Peneliti	Tolong penjelasannya bu...
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Anak tunagrahita mampu didik tentu dapat membina hubungan dengan orang lain meskipun ada sedikit hambatan dikarenakan pengucapan kata yang kurang jelas. Bagi anak tunagrahita mampu didik yang tidak memiliki hambatan pengucapan kata, maka anak tunagrahita mampu didik akan dapat berteman dan bersosialisasi dengan orang lain karena anak tunagrahita mampu didik jiwanya sebenarnya bermain jadi mengenai hubungan dengan orang lain anak tunagrahita tidak ada masalah karena anak tunagrahita mampu didik mudah memaafkan dan mudah bergaul dengan orang lain.
Peneliti	Apakah anak tunagrahita dapat saling tolong-menolong di saat ada teman mereka yang memerlukan pertolongan?
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Anak tunagrahita mampu didik ada beberapa anak tunagrahita mampu didik yang peka dengan kondisi disekitarnya tanpa diminta anak tunagrahita mampu didik sudah menolong temannya. Tetapi adapula anak tunagrahita mampu didik yang kurang peka dengan kondisi di sekitanya maka respon anak tunagrahita mampu didik tersebut sangat lambat.
Peneliti	Bagaimana agar anak tunagrahita mampu didik menjadi peka dengan hal tersebut?

Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Agar anak tunagrahita mampu didik menjadi peka maka perlu distimulus/dorongan agar anak tunagrahita mampu didik mau menolong temannya yang memerlukan pertolongannya.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung pendidikan pengelolaan emosi anak tunagrahita mampu didik di SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora?
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Faktor pendukung pengelolaan emosi anak tunagrahita mampu didik, yaitu faktor pendidikan dan faktor lingkungan.
Peneliti	Tolong penjelasannya bu...
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Kalau anak tunagrahita mampu didik sudah mengenyam pendidikan atau bersekolah, sedikit banyaknya pengelolaan emosinya sudah pasti lebih baik daripada anak tunagrahita mampu didik yang tidak di sekolahkan. Karena orang berpendidikan dengan orang yang tidak berpendidikan jelas berbeda kalau orang berpendidikan biasanya dapat mengelola emosinya dengan tepat. Meskipun anak tunagrahita mampu didik harus lebih belajar dalam mengelola emosinya.
Peneliti	Berdasarkan penjelasan ibu, faktor pendukung pendidikan pengelolaan emosi anak tunagrahita mampu didik, yang satunya faktor lingkungan, Tolong penjelasannya bu...
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Faktor lingkungan sangat banyak pengaruhnya bagi kondisi anak tunagrahita mampu didik dikelas karena faktor lingkunganlah yang menggodok anak tunagrahita mampu didik menjadi lebih baik atau menjadi lebih buruk sehingga anak tunagrahita mampu didik dengan hambatan tunagrahita banyak belajar dari lingkungan, melihat dilingkungannya sering berteriak-teriak maka anak akan tertanam di dirinya berbicara dengan teriak-teriak dll. Maka dari itu anak tunagrahita hendaknya lingkungannya dikondisikan sebaik mungkin agar berdampak positif untuk anak tunagrahita mampu didik.
Peneliti	Apa saja faktor penghambat pendidikan pengelolaan emosi anak tunagrahita mampu didik di SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora?
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Faktor penghambat pendidikan pengelolaan emosi anak tunagrahita mampu didik, yaitu faktor usia dan faktor temperamen.
Peneliti	Tolong penjelasannya bu...

Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Banyak anak tunagrahita mampu didik yang usia umurnya 17 tahun tetapi usia mentalnya sama dengan anak 8 tahun. Memang anak tunagrahita mampu didik banyak usianya tidak sebanding dengan usia dan mentalnya dalam kematangan emosi karena mereka bukan seperti anak normal pada umumnya, tetapi mereka mempunyai ketunagrahitaannya tersendiri. Jadi peran guru sangat penting yaitu bagaimana menyelaraskan agar usia dan mental serta kematangan emosinya tidak terpaut terlalu jauh dengan usianya sehingga emosi anak tunagrahita mampu didik menjadi lebih terkendali.
Peneliti	Berdasarkan penjelasan ibu, faktor penghambat pendidikan pengelolaan emosi anak tunagrahita mampu didik, yang satunya tempramen, Tolong penjelasannya bu...
Ibu Sri Sugiarti, S.Pd.	Temperamen sebenarnya faktor bawaan dari anak karena anak tunagrahita mampu didik memiliki hambatan intelektual sehingga dari segi emosinya anak tunagrahita mampu didik sudah labil karena mental mereka tidak sesuai dengan usianya sehingga kadang sering tantrum (mengamuk) karena hal yang sepele, sederhananya karena hambatan yang anak miliki yaitu tunagrahita sehingga tempramennya pun juga labil. Perlu banyak waktu untuk mengubah tempramen anak tunagrahita mampu didik walaupun harapan sangat tipis.

DOKUMENTASI PENELITIAN















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-1214/In.30/Set.III.4/PP.01.1/04/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

21 April 2022

Yth. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Assalamu`alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Mahardika Putri Adhia

NIM : 3518050

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan proposal dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul: **"Bimbingan Berbasis Islami dengan Teknik Modeling untuk Membantu Mengelola emosi Anak Tunagrahita Ringan di SLB Budi Mulyo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora"**.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan bapak/ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Maskhur, M.Ag NIP. 197306112003121001 Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
--	---



SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Mahardika Putri Adhia
Nim : 3518050
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Bimbingan Berbasis Islami dengan Teknik Modelling untuk Membantu Pengelolaan Emosi Anak Tunagrahita Mampu Didik di SLB Budi Mulyo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 27 Desember 2022

Hasil (Similarity) : 14%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 28 Desember 2022

a.n Dekan,
Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam



Maskhur, M.Ag



**YAYASAN ANAK PENYANDANG CACAT BUDI MULYO
SLB BUDI MULYO KUNDURAN KABUPATEN BLORA**

Alamat : JL. Blora - Kunduran, Gang Kokroso No Rt 09 Rw 01 Kel Gagan Kecamatan Kunduran
Kab Blora Kode Pos 58255 No Ijin Pendirian 420/11986/2016 Telp/Hp (0296) 4391952
Email : slbbmkunduran@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 677/SLB.BMK/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YOYOK BUDIANTO S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SLB Budi Mulyo Kunduran

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mahardika Putri Adhia

NPM : 3518050

Fakultas : Usuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Bimbingan Penyuluh Islam

Telah melaksanakan penelitian di SLB Budi Mulyo Kec. Kunduran Kab. Blora dari tanggal 10 Oktober – 7 November 2022 **“Tentang Bimbingan Berbasis Islam Dengan Teknik Modelling Untuk Membantu Pengelolaan Emosi Anak Tuna Grahita Mampu Didik di SLB Budi Mulyo Kec. Kunduran Kab.Blora”**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Blora, 14 Maret 2023

Kepala Sekolah SLB Budi Mulyo Kunduran



Yooyok Budianto S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mahardika Putri Adhia
NIM : 3518050
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 13 Maret 2023

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub Koordinator AKMA FUAD



Drs. H. S. Kohar

NIP. 196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Mahardika Putri Adhia
NIM : 3518050
Tempat/ Tanggal Lahir : Blora, 14 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Kunduran, RT 04 RW 02, Kecamatan Kunduran,
Kabupaten Blora

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Adhi Purnomo Karyawanti
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Dwi Susilowati
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Kunduran, RT 04 RW 02, Kecamatan Kunduran,
Kabupaten Blora

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 3 Kunduran : Lulus Tahun 2012
2. SMP N 1 Kunduran : Lulus Tahun 2015
3. SMA N 1 Ngawen : Lulus Tahun 2018
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2023

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 13 Februari 2023

Yang membuat,



Mahardika Putri Adhia
NIM. 3518050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Mahardika Putri Adhia
NIM : 3518050
Fakultas/Prodi : FUAD / BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**BIMBINGAN BERBASIS ISLAMI DENGAN TEKNIK
MODELLING UNTUK MEMBANTU PENGELOLAAN EMOSI
ANAK TUNAGRAHITA MAMPU DIDIK DI SLB BUDI
MULYO, KECAMATAN KUNDURAN, KABUPATEN BLORA**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Maret 2023



Mahardika Putri Adhia
NIM. 3518050

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.